

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Asisi Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan model konvensional mendapat nilai rata-rata 62 tergolong kedalam kategori kurang, dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 25. Hal ini disebabkan karena model yang digunakan guru didalam kelas tidak bervariasi sehingga siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Asisi Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* mendapat nilai rata-rata 87 tergolong kedalam kategori sangat baik, dengan nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 75. Dalam hal ini dapat dilihat kemampuan siswa menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *scramble* meningkat.
3. Model pembelajaran *scramble* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Asisi Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan hasil *post-test* kelas kontrol dengan hasil *post-test* kelas eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diuraikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *scramble* hendaknya terus dikembangkan disekolah agar membuat siswa terlatih dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi.
2. Perlu adanya pemahaman penerapan model pembelajaran *scramble* yang baik bagi guru dari segi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk peningkatan hasil kemampuan menulis teks eksposisi yang lebih baik.
3. Seluruh siswa harus berperan aktif didalam kelas agar mencapai hasil belajar yang optimal.

